

Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Kasus Osteoarthritis Knee Pada Komunitas Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Wilayah Binaan Puskesmas Banyuanyar

Efforts to Increase Knowledge of Osteoarthritis Knee Cases in the Family Welfare Empowerment (PKK) Mothers' Community in the Banyuanyar Community Health Center Area

Izdihar Zahra¹, Arif Pristiano², Seliana Sinta Debi³

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Puskesmas Banyuanyar

Alamat: Jl. A.Yani, Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: izdihar.zahra99@gmail.com*

Article History:

Received: Februari, 29, 2024

Revised: Maret, 02, 2024

Accepted: Maret, 31, 2024

Keywords: *Osteoarthritis, Community, Education, Physiotherapy*

Abstract. *Background: Osteoarthritis is a degenerative disorder that occurs in the articular cartilage characterized by reduced synovial joints, the formation of osteophytes, damage to the ligaments and changes in the bones. The cause of osteoarthritis in the area of Puskesmas Banyuanyar is 46% of the population in one card families still have families who smoke and as much as 22% of people do not do physical activity due to the busy and physical condition. Objective: This investigation was carried out in an effort to improve knowledge on the case of osteoarthritis in the area of Puskesmas Banyuanyar. Method: This activity is a form of dissemination using leaflet media. To find out the results of improved understanding researchers conduct evaluations of pre-implementation and post-implementation. Results: Public dedication through this method of dissemination resulted in increased knowledge in the case of osteoarthritis from the average value of knowledge of 4,4% to 97,6%. Conclusion: Based on the results of the implementation of public service activities such as efforts to improve knowledge in case of osteoarthritis, there was an increase in knowledge in PKK community*

Abstrak.

Latar Belakang: *Osteoarthritis* merupakan kelainan *degenerative* yang terjadi pada *articular cartilage* yang ditandai dengan berkurangnya sendi *synovial*, terbentuknya *osteofit*, kerusakan pada ligament dan perubahan pada tulang. Faktor penyebab *osteoarthritis* di wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar sebanyak 46% diantaranya masyarakat dalam satu Kartu Keluarga (KK) masih ada keluarga yang merokok dan sebanyak 22% masyarakat tidak melakukan aktivitas fisik dikarenakan kesibukan dan kondisi fisik. Tujuan: Penyuluhan ini dilakukan untuk upaya peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis* di wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar. Metode: Kegiatan ini berupa penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Untuk mengetahui hasil dari peningkatan pemahaman peneliti melakukan evaluasi *pre-implementasi* dan *post-implementasi*. Hasil: Pengabdian masyarakat dengan cara penyuluhan ini didapatkan hasil peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis* dari nilai rata-rata pengetahuan sebesar 4,4% menjadi sebesar 97,6%. Simpulan: Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa upaya peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis* diketahui adanya peningkatan pengetahuan pada Ibu-ibu PKK Sumber setelah dilakukannya penyuluhan.

Kata kunci: Osteoarthritis, Komunitas, Edukasi, Fisioterapi

* Izdihar Zahra, izdihar.zahra99@gmail.com

LATAR BELAKANG

Manusia pada saat menua mulai rentan terhadap masalah-masalah kesehatan, dengan bertambahnya usia menyebabkan proses degeneratif pada cartilago (Hansson et al., 2010). *Osteoarthritis* merupakan kelainan degeneratif yang terjadi pada *articular cartilage* yang ditandai dengan berkurangnya sendi *synovial*, terbentuknya *osteofit*, kerusakan pada ligament dan perubahan pada tulang. Sehingga menyebabkan nyeri pada sendi, kesulitan dalam beraktivitas, gangguan fungsi fisik dan peningkatan resiko jatuh (Eilert et al., 2020).

Osteoarthritis knee merupakan kasus yang paling banyak di alami oleh lansia di seluruh dunia sebanyak 28% lansia mengalami *osteoarthritis knee*. Di indonesia angka pada kasus *osteoarthritis knee* sebanyak 36,5 juta orang, dengan usia paling banyak berada di usia 75 tahun sebanyak 58,8%, diikuti usia 65-74 tahun sebanyak 51,9%, usia 55-64 tahun sebanyak 45,0% dan usia 45-54 tahun sebanyak 37,2% (Ariyanti et al., 2021).

Osteoarthritis knee sering terjadi pada sendi lutut (*knee*) karena semua aktivitas fungsional disetiap harinya bertumpu pada lutut dari mulai duduk, berdiri, berjalan, dan berlari (Chu & Wang, 2023). *Osteoarthritis knee* merupakan penyakit degeneratif yang berhubungan dengan hipertoni (Pristianto et al., 2022). Gejala yang disebabkan nyeri pada *osteoarthritis knee* dapat mempengaruhi fungsi fisik dan parameter psikologis (Pristianto et al., 2022).

Puskesmas Banyuanyar mempunyai 2 wilayah binaan yaitu Kelurahan Banyuanyar dan Kelurahan Sumber. Menurut data dari Dispendukcapil, Jumlah penduduk di wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar tahun 2022 adalah 33.819 jiwa yang terdiri dari 17.043 laki-laki dan 16.776 perempuan. Dengan kelompok usia pertengahan (45-59 tahun) berjumlah 6.836, laki-laki berjumlah 3.436 dan perempuan berjumlah 3400. Kelompok lanjut usia (60-74 tahun) berjumlah 3.289, Laki-laki berjumlah 1580 dan Perempuan berjumlah 1709.

Simpus Unit Organisasi Bersifat Fungsional UOBF Puskesmas Banyuanyar, 2022 menyebutkan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar diantaranya adalah *Common Cold* berjumlah 829 pasien, *Hypertension* berjumlah 629 pasien, *Dyspepsia* berjumlah 231 pasien, *Diabetes Melitus* berjumlah 181 pasien, *Necrosis of Pulp* berjumlah 127 pasien, *Mylgia* sebanyak 54 pasien.

Poli Fisioterapi Puskesmas Banyuanyar pada tahun 2022 terdapat 330 pasien yang berkunjung ke Poli Fisioterapi dan terjadi peningkatan kunjungan pada tahun 2023 menjadi 468 pasien. Keluhan paling banyak yang datang ke Poli Fisioterapi adalah *osteoarthritis knee*, disetiap tahunnya pasti mengalami peningkatan yang signifikan seperti yang terjadi di tahun

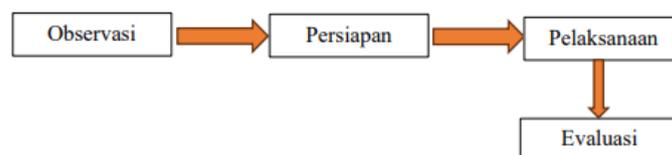
2022 ada 49 pasien yang datang dengan diagnosa *osteoarthritis knee* dan di tahun 2023 meningkat lebih dari setengahnya menjadi 104 pasien.

Faktor penyebab *osteoarthritis knee* di wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar menurut Hasil Survei Mawas Diri (SDM) tahun 2022 disebutkan bahwa ada beberapa penyebab yang menjadikan kasus terus meningkat sebanyak 46% diantaranya masyarakat dalam satu Kartu Keluarga (KK) masih ada keluarga yang merokok, dan sebanyak 22% masyarakat tidak melakukan aktivitas fisik dikarenakan kesibukan dan kondisi fisik.

Sejalan dengan adanya kasus *osteoarthritis knee* terus bertambah di setiap tahunnya yang menjadikan kasus ini merupakan kasus kedua terbesar di Puskesmas Banyuanyar. Yang diperkuat dengan adanya Hasil Survei Mawas Diri (SDM) yang menyebutkan bahwa masyarakat wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar kurang melakukan aktivitas fisik dikarenakan kesibukan dan kondisi fisik. Maka hal yang bisa dilakukan oleh Profesi Fisioterapi pada hal ini adalah melakukan kegiatan yang bersifat promotif yang bertujuan untuk menanamkan budaya hidup sehat, mencegah dan merawat persendian pada lutut, maupun mengajarkan pada masyarakat cara latihan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas persendian yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan untuk upaya peningkatan pengetahuan terhadap kasus *osteoarthritis knee* di wilayah binaan Puskesmas Banyuanyar. Sasaran utama dalam penyuluhan ini adalah Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di Kelurahan Sumber. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet* yang berisi pengertian *osteoarthritis knee*, penyebab, tanda gejala dan cara penanganan. Kegiatan ini meliputi serangkaian tahapan dimulai dari observasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Penyuluhan

Observasi dilakukan pada tanggal 12 September 2023 yang mana merupakan proses untuk mengetahui keluhan paling banyak dialami warga Sumber. Saat itu juga dilakukan penentuan tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Setelah dilakukannya

observasi dilanjutkan dengan mempersiapkan hal-hal penunjang kegiatan seperti lembar kuisisioner *pre-post* kegiatan dan *leaflet*.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan di kediaman Ketua Rt. 03 Rw.16 Kelurahan Sumber pada tanggal 16 September 2023 pukul 15.00 sampai 16.30 WIB. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri sejumlah 25 orang anggota dari Ibu-ibu PKK. Serangkaian acara dalam kegiatan ini adalah diawali dengan pembukaan dari Ibu-ibu PKK yang dilanjutkan dengan pengisian kuisisioner *pre-implementation*, pembahasan materi, diskusi dan evaluasi *post-implementation*.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

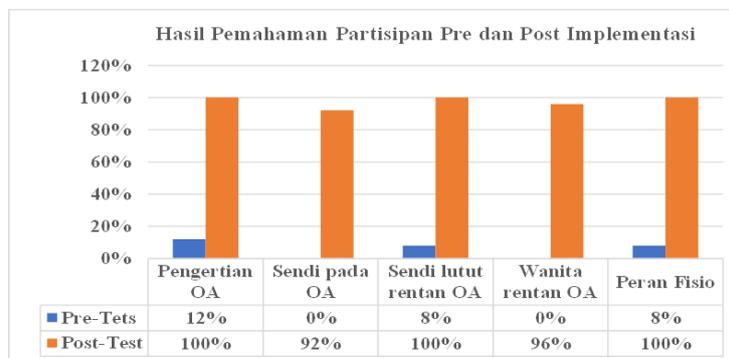
Hasil dari observasi di Kelurahan sumber adalah sebagian warga mengalami keluhan di persendian khususnya pada sendi lutut. Sasaran komunitas dalam penyuluhan ini adalah Ibu-ibu PKK Sumber yang berjumlah 25 orang, berikut data demografi peserta sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Table 1 Data Demografi Peserta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
36 - 45 tahun	3	12
45 - 54 tahun	10	40
55 - 65 tahun	10	40
66 - 74 tahun	2	8
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	11	44
Wiraswasta	8	32
Guru	3	12
Pensiunan	3	12

Karakteristik peserta dalam penelitian ini termasuk dalam kategori usia lansia yang mana berusia 46-65 tahun ke atas. Masa lansia awal dimulai dari usia 46-55 tahun, masa lansia akhir dimulai dari usia 56-65 tahun, dan manula berusia 65 tahun ke atas (Al Amin & Juniati, 2017). Usia sangat menentukan bagaimana pola pikir seseorang dalam menangkap pengetahuan. Karakteristik pekerjaan pada peserta mayoritas adalah tidak memiliki pekerjaan diluar rumah. Manusia dengan lingkungan pekerjaan memberikan pengaruh dalam proses penerimaan pengetahuan maupun pemahaman pengetahuan yang lebih luas kepada seseorang baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Gunawan et al., 2022).

Kegiatan penyuluhan sebagai bentuk upaya peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis knee* terhadap Ibu-ibu PKK Sumber, adapun hasil yang dilihat evaluasi *pre-post* implementasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Hasil Rata-rata Evaluasi Pre-Post implementasi

Hasil evaluasi *pre-implementasi* dan *post-implementasi* didapatkan peningkatan hasil rata-rata di setiap pertanyaan. Pertanyaan tentang pengertian *osteoarthritis knee* (OA) dari nilai *pre* 12% yang menjawab tahu, pada nilai *post* menjadi 100% yang menjawab tahu. Pertanyaan tentang sendi apa saja yang mengalami OA *knee* dari nilai *pre* 0% yang menjawab tahu, pada nilai *post* menjadi 92% yang menjawab tahu. Pertanyaan tentang sendi yang rentan terkena OA *knee* dari nilai *pre* 8% yang menjawab tahu, pada nilai *post* menjadi 100% yang menjawab tahu. Pertanyaan tentang wanita rentan terkena OA *knee* dari nilai *pre* 0% yang menjawab tahu, pada nilai *post* menjadi 96% yang menjawab tahu. Pertanyaan tentang peran fisioterapi terhadap kasus OA *knee* dari nilai *pre* 0% yang menjawab tahu, pada nilai *post* menjadi 100% yang menjawab tahu. Dari hasil evaluasi di setiap pertanyaan *pre-post* implementasi di dapatkan nilai rata-rata *pre-implementasi* sebesar 4,4% dan pada nilai *post-implementasi* di dapatkan nilai rata-rata sebesar 97%.

Pengabdian masyarakat dengan cara penyuluhan ini didapatkan hasil peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis knee*. Pemberian edukasi dengan cara penyuluhan pada

warga masyarakat terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat (Kinanti et al., 2022). Dan dengan adanya pengetahuan baru diharapkan warga dapat mencegah maupun mengurangi kasus *osteoarthritis knee* di wilayah binaan Puskesmas Banyuwangi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa upaya peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis knee* diketahui adanya peningkatan pengetahuan pada Ibu-ibu PKK Sumber setelah dilakukannya penyuluhan. Penyuluhan kesehatan merupakan pendidikan kesehatan dengan melakukan penanaman keyakinan dan penyebaran pesan yang dilakukan tidak hanya untuk membuat masyarakat tahu, sadar dan paham tetapi juga mau menerapkan anjuran kesehatan. Diharapkan juga dengan adanya penambahan wawasan ini masyarakat mampu untuk membina dan memelihara perilaku hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya sampaikan kepada Puskesmas Banyuwangi dan Ketua Kader RW 16 yang mau membantu proses Pengabdian Masyarakat dan terima kasih pada seluruh peserta penyuluhan yang sudah hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa upaya peningkatan pengetahuan pada kasus *osteoarthritis knee*.

DAFTAR REFERENSI

- Al Amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6).
- Ariyanti, R., Sigit, N., Anisyah, L., Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, S., Panti Waluya Malang, Stik., & Timur, J. (2021). Edukasi Kesehatan Terkait Upaya Swamedika Penyakit osteoarthritis pada Lansia. 4(3).
- Chu, S. F., & Wang, H. H. (2023). Outcome Expectations and Older Adults with Knee Osteoarthritis: Their Exercise Outcome Expectations in Relation to Perceived Health, Self-Efficacy, and Fear of Falling. *Healthcare (Switzerland)*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/healthcare11010057>
- Eilert, R., Hassenzahl, M., & Buhr, M. (2020). The osteoarthritis-journey: Patients' development of long-term motivation. *DIS 2020 Companion - Companion Publication of the 2020 ACM Designing Interactive Systems Conference*, 111–116. <https://doi.org/10.1145/3393914.3395854>

- Gunawan, S., Tadjudin, N. S., Cahyani, H. M., Afriyanti, R., Yulius, C. P., Liviansyah, M. P., Yessy, D., & Oktavia, K. (2022). PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANSIA MELALUI EDUKASI OSTEOARTRITIS DI STW RIA PEMBANGUNAN CIBUBUR.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/download/21545/13127>
- Hansson, E. E., Jönsson-Lundgren, M., Ronnheden, A. M., Sörensson, E., Bjärnung, Å., & Dahlberg, L. E. (2010). Effect of an education programme for patients with osteoarthritis in primary care - A randomized controlled trial. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 11. <https://doi.org/10.1186/1471-2474-11-244>
- Kinanti, D. A. K., Fauziyah, A., Ardhiani, M. R., Zulfah, K., Syafiq, B. A., Setiarahmawati, F. H., Herawati, I., & Pristianto, A. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Penyakit Osteoarthritis. 4(2).
- Pristianto, A., Kurnia, N. E., Firdausi, T. F., Az-Zahra, A., Nisa, I. H., & Oktaviana, N. (2022). EDUCATION FOR THE PREVENTION OF INCREASED RISK OF OSTEOARTHRITIS IN THE ELDERLY AT POSYANDU MENUR 10 MAKAMHAJI SUKOHARJO.
- Pristianto, A., Wicaksono, P. P., Wicaksono, D. A., Arrasyid, D., Prahesti, Yona Risha, & Aulidya, S. C. (2022). Penyuluhan Upaya Pencegahan Dan Deteksi Dini Terhadap Permasalahan Nyeri Lutut Pada Petani Di Desa Jatinom.UOBF Puskesmas Banyuanyar. (2022). Profil Kesehatan Puskesmas Banyuanyar Tahun 2022.